LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) DIGITAL

MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA

KELAS XI

SMA NEGERI 1 GONDANG MOJOKERTO

IDENTITAS SISWA

NAMA :

KELAS :

NO ABSEN :

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Kegiatan Pembelajaran

Kompetensi Dasar :

3.6. Kemerdekaan Indonesia Menganalisis peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan

4.6. Menulis sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan

Tujuan Pembelajaran :

1. Mengolah informasi tentang peristiwa seputar Proklamasi
2. Merekontruksi peristiwa seputar Proklamasi

Materi :

1. **Jepang menyerah kepada Sekutu**

Pada tanggal 6 Agustus 1945, tepatnya jam 08.15 pagi, kota Hiroshima telah di jatuhi bom atom oleh tentara sekutu. Lebih dari 70.000 orang penduduk kota Hiroshima telah menjadi korban bom atom tersebut.

Selanjutnya pada tanggal 9 Agustus 1945, bom atom yang kedua kembali dijatuhkan oleh Amerika Serikat di kota Nagasaki. Akibat ledakan tersebut, lebih dairi 75.000 orang penduduk Jepang di Nagasaki menjadi korban.

Akibat pengeboman Kota Hiroshima dan Nagasaki tersebut, mengakibatkan Jepang kehilangan kekuatan, sehingga Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945.

Di dalam pertemuan di Saigon (Vietnam) tanggal 11 Agustus 1945 pukul 11.40 waktu setempat kepada para pemimpin bangsa Indonesia (Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan Dr. Radjiman Wediodiningrat), Jenderal Besar Terauchi menyampaikan hal-hal berikut.

- Pemerintah Jepang memutuskan memberikan kemerdekaan kepada bangsa Indonesia dan untuk melaksanakan kemerdekaan dibentuk PPKI sebagai pengganti BPUPKI.
- Pelaksanaan kemerdekaan segera dilakukan setelah persiapan selesai dilakukan dan secara berangsur-angsur dari Pulau Jawa, baru disusul oleh pulau lainnya.
- Wilayah Indonesia akan meliputi seluruh bekas wilayah Hindia Belanda.

- Pada tanggal 7 Agustus 1945 diumumkan pembentukan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) atau Docuritsu Junbi Inkai. PPKI diketuai Ir. Soekarno dan wakil ketuanya Drs. Moh. Hatta.

2. **Peristiwa Rengasdengklok**

Setelah mendengar berita Jepang menyerah kepada Sekutu, bangsa Indonesia mempersiapkan dirinya untuk merdeka.

Waktu yang singkat itu kemudian dimanfaatkan sebaik-baiknya. Perundingan-perundingan diadakan antara para pemuda dengan tokoh-tokoh tua, maupun di antara para pemuda sendiri.

Meskipun demikian, di antara tokoh pemuda dengan golongan tua sering terjadi perbedaan pendapat, akibatnya terjadilah **Peristiwa Rengasdengklok**.

Pada tanggal 16 Agustus pukul 04.00 WIB, Bung Hatta dan Bung Karno beserta Ibu Fatmawati dan Guntur Soekarno Poetra dibawa pemuda ke **Rengasdengklok**, kota kawedanan di pantai utara Kabupaten Karawang, tempat kedudukan cudan (kompi) tentara Peta.

Tujuan peristiwa ini dilatarbelakangi oleh keinginan pemuda yang mendesak golongan tua untuk segera memproklamirkan kemerdekaan Indonesia. Pemuda membawa Bung Karno dan Bung Hatta ke **Rengasdengklok** agar tidak terpengaruh oleh Jepang.

Setelah melalui perdebatan dan di tengah-tengahi Ahmad Soebardjo, menjelang malam hari, kedua tokoh itu akhirnya kembali ke Jakarta. Rombongan Soekarno–Hatta sampai di Jakarta pada pukul 23.00 WIB.

3. Perumusan Teks Proklamasi

Soekarno Hatta setelah singgah di rumah masing masing, kemudian bersama rombongan lainnya menuju rumah Laksamana Maeda di Jalan Imam Bonjol Nomor 1 Jakarta. (tempat Ahmad Soebardjo bekerja) untuk merumuskan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Malam itu juga segera diadakan musyawarah. Tokoh-tokoh yang hadir saat itu adalah Ir. Soekarno, Drs. Mohammad Hatta, Ahmad Soebardjo, para anggota PPKI, dan para tokoh pemuda, seperti Sukarni, Sayuti Melik, B.M. Diah, dan Sudiro.

Tokoh-tokoh yang merumuskan teks proklamasi berada di ruang makan. Adapun tokoh yang menulis teks proklamasi adalah Ir. Soekarno, sedangkan Drs. Mohammad Hatta dan Ahmad Soebardjo turut mengemukakan ide-idenya secara lisan.

Perumusan **teks proklamasi** sampai dengan penandatanganannya baru selesai pukul 04.00 WIB pagi hari, tanggal 17 Agustus 1945.

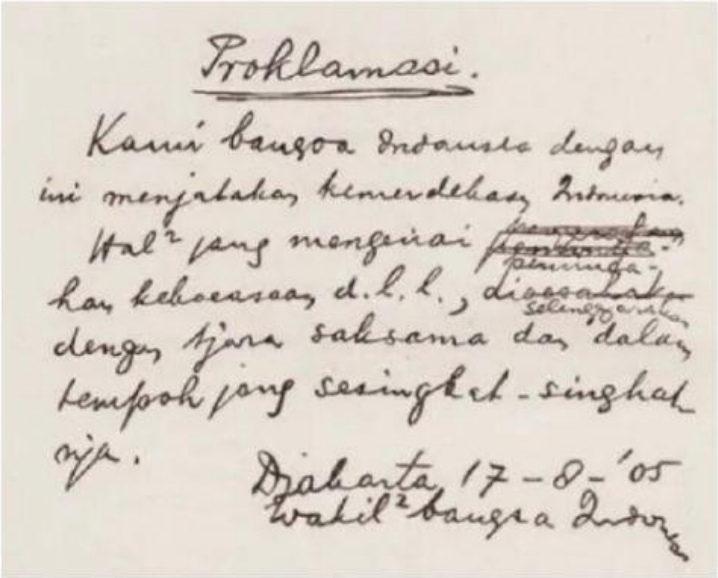
Proklamasi.

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan kemerdekaan Indonesia. Hal² jang mengenai pemindahan kekoeasaan d.l.l., diselenggarakan dengan tjara saksama dan dalam tempoh jang sesingkat-singkatnja.

Djakarta, 17-8-'05
Wakil² bangsa Indonesia

Pada saat itu juga telah diputuskan bahwa **teks proklamasi** akan dibacakan di halaman rumah Ir. Soekarno di Jalan Pegangsaan Timur 56 Jakarta pada pagi hari pukul 10.00 WIB.

PROKLAMASI

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan Kemerdekaan Indonesia.

Hal-hal jang mengenai pemindahan kekoeasaan d.l.l., diselenggarakan dengan tjara seksama dan dalam tempo jang sesingkat-singkatnja.

Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoen 05

Atas nama bangsa Indonesia.

Soekarno/Hatta.

Soekarno.—

Hatta

Naskah teks Proklamasi hasil ketikan Mohamad Ibnu Sayuti Melik

4. Pembacaan Teks Proklamasi Kemerdekaan

Pelaksanaan **pembacaan naskah Proklamasi Kemerdekaan** dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 17 Agustus 1945. Sejak pagi telah dilakukan persiapan di rumah Ir. Soekarno, untuk menyambut Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Banyak tokoh pergerakan nasional beserta rakyat berkumpul di tempat itu. Mereka ingin menyaksikan pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Sesuai kesepakatan yang diambil di rumah Laksamana Maeda, para tokoh Indonesia menjelang pukul 10.30 waktu Jawa zaman Jepang atau 10.00 WIB telah berdatangan ke

rumah Ir. Soekarno. Mereka hadir untuk menjadi saksi pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Acara yang disusun dalam upacara di kediaman 1r. Soekarno itu, antara lain sebagai berikut.

- Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
- Pengibaran bendera Merah Putih.
- Sambutan Wali Kota Suwiryo dan dr. Muwardi.

Sesaat setelah **pembacaan Proklamasi Kemerdekaan** dilanjutkan upacara pengibaran bendera Merah Putih. Bendera Sang Saka Merah Putih itu dijahit oleh Ibu Fatmawati Soekarno.

Suhud mengambil bendera dari atas baki yang telah disediakan dan mengibarkannya dengan bantuan Shodanco Latief Hendraningrat.

Kemudian Sang Merah Putih mulai dinaikkan dan hadirin yang datang bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya. Bendera dinaikkan perlahan-lahan menyesuaikan syair lagu Indonesia Raya.

Seusai pengibaran bendera Merah Putih acara dilanjutkan sambutan dari Wali Kota Suwiryo dan dr. Muwardi.

Pelaksanaan **upacara Proklamasi Kemerdekaan Indonesia** dihadiri oleh tokoh tokoh Indonesia lainnya, seperti Mr. Latuharhary, Ibu Fatmawati, Sukarni, dr. Samsi, Ny. S.K. Trimurti, Mr. A.G. Pringgodigdo, dan Mr. Sujono.

Pada saat itu juga telah diputuskan bahwa teks proklamasi akan dibacakan di halaman rumah Ir. Soekarno di Jalan Pegangsaan Timur 56 Jakarta pada pagi hari pukul 10.00 WIB.

5. Penyebarluasan Berita Proklamasi

Dalam buku Cerita Perang Kemerdekaan Indonedia (2015) karya Mudjibah Utami, untuk mempercepat penyebaran hingga di seluruh wilayah Indonesia dilakukan dengan berbagai

cara. Karena untuk sejumlah daerah khususnya di luar Jawa mengalami keterlambatan. Berikut beberapa cara yang ditempuh untuk penyebaran proklamasi kemerdekaan:

1. **Radio**

Pada tanggal 17 Agustus 1945, Syahrudin berhasil memasuki ruang siaran Radio Hoso Kanri Kyoku (sekarang; Radio Republik Indonesia). Tepat pukul 19.00 WIB. Teks proklamasi kemerdekaan berhasil disiarkan, M.Yusuf Ronodipuro, Bachtiar Lubis, dan Suprapto adalah tokoh-tokoh yang berperan besar dalam menyiarkan berita proklamasi tersebut.

2. Surat Kabar

Surat kabar Soeara Asia yang terbit di Surabaya dan Tjahaya yang terbit di Bandung adalah surat kabar pertama yang menyiarkan berita proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Soeara Asia menerbitkan berita proklamasi kemerdekaan Indonesia pada 18 Agustus 1945. Meski kondisi waktu itu Jepang melarang agar media tidak memuat tentang pergerakan apalagi proklamasi kemerdekaan. Namun para pemuda yang berjuang lewat pers, seperti Adam Malik, Sayuti Melik, Sutan Syahrir, B.M Diah, Ki Hajar Dewantara. Kemudian Otto Iskandardinata, G.S.S.J Ratulangi, Iwan Kusuma Sumantri terus menyebarkan peristiwa bersejarah bangsa Indonesia tersebut. Hampir seluruh harian di Jawa pada penerbitannya 20 Agustus 1945 memuat berita proklamasi kemerdekaan dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia.

3. Kantor berita Yoshima (Antara)

Pada 17 Agustus 1945 sekitar pukul 18.30 WIB, wartawan kantor berita Yoshima/Domei (sekarang Kantor Berita Antara). Syahrudin berhasil menyampaikan salinan teks proklamasi kepada Daidan B.Palenewen. Kemudian oleh Daidan B.Palenewen, teks proklamasi tersebut diberikan kepada F. Wus seorang markonis (petugas telekomunikasi) di kantor berita tersebut, untuk segera diudarakan. Orang Jepang sempat masuk dan marah-marah setalah mengetahui berita proklamasi telah tersiar ke luar melalui udara. Bahkan diminta untuk menghentikan pemberitaan.

4. Sarana lain

Penyebaran proklamasi kemerdekaan tidak hanya lewat media seperti surat kabar dan radio, tapi juga melalui pemasangan pamflet poster, dan spanduk. Media tersebut dipasang dan ditempel dibergai penjuru kota. Seperti ditempel pada tembok- tembok dan gerbong gerbong kereta api.

Selain itu juga dilakukan dengan cara melakukan pengutusan anggota Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) dibergai daerah, seperti, Teuku Mohammad Hassan ke daerah Aceh. Kemudian Sam Ratulangi ke daerah Sulawesi, Ketut Pudja ke daerah Sunda Kecil atau Bali, serta* A.A. Hamidan ke daerah Kalimantan. Dengan penuh tekad dan semangat berjuang, akhirnya peristiwa proklamasi kemerdekaan diketahui oleh segenap rakyat Indonesia.

SOAL

A. SOAL ESSAY

Isilah titik – titik dibawah ini dengan jawaban yang benar !

1. Tanggal 9 Agustus 1945, bom atom yang kedua kembali dijatuhkan oleh Amerika Serikat di .....
2. Tokoh-tokoh yang merumuskan teks proklamasi antara lain Ir Soekarno, Drs Moh Hatta dan…….
3. Surat kabar pertama di Surabaya yang menyiarkan berita proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah……

B. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah Jawaban dibawah ini dengan tepat !

1. Peristiwa Rengasdengklok pada dasarnya dilatarbelakangi oleh …
   A. adanya perbedaan antara Soekarno dengan Achmad Soebarjo mengenai sikap golongan muda
   B. perbedaan pendapat antara golongan tua dengan golongan muda mengenai pelaksaaan proklamasi
   C. menyerahnya Jepang pada sekutu
   D. tindakan Jepang mengingkri janji kemerdekaan kepada Indonesia
   E. perbedaan pendapat antara kaisar Hirohoto dengan Perdana Menteri Koiso mengenai masa depan Indonesia

2. Pemilihan rumah Maeda sebagai tempat penyusunan teks proklamasi dengan pertimbangan …
   A. Laksamana Maeda telah menjadi warga negara Indonesia
   B. tidak adanya pemimpin negeri yang rumahnya siap untuk ditempati
   C. rumah kaum pejuang senantiasa dipantau oleh Kempetai
   D. adanya ancaman dari pihak sekutu
   E. rumah tersebut dianggap paling aman dari acaman pemerintah militer Jepang
3. Pemerintah kolonial Jepang melarang pembacaan teks Proklamasi kemerdekaan sebab …
   A. banyak pemberontakan terjadi di Indonesia
   B. Jepang menganggap Indonesia belum matang untuk merdeka
   C. Jepang ingin terus menerus berkuasa di Indonesia
   D. Jepang berkewajiban menjaga status Quo seperti yang disepakati dengan Sekutu
   E. Jepang ingin agar kemerdekaan Indonesia diperoleh dari negaranya
4. Peristiwa Rengasdengklok berakhir setelah …
   A. adanya jeminan dari Achmad Soebarjo bahwa proklamasi akan dilaksanakan selambat-lambatnya tanggal 17 Agustus 1945
   B. adanya jaminan kemerdekaan dari Laksanama Maeda selaku petinggi militer jepang di Indonesia
   C. adanya janji kemerdekaan dari pemerintah militer Jepang
   D. Soekarno berhasil membuat rumusan tekas proklamasi
   E. adanya berita yang menyatakan bahwa Jepang telah menyerah kepada sekutu

VIDEO YOUTOBE

https://www.youtube.com/watch?v=iegHwX_jrJ4

C. SOAL MENARIK GARIS " JOIN WITH ARROW "

Silahkan Tarik garis dari lajur kanan ke lajur kiri sehingga menjadi jawaban yang benar !

LATIF HENDRANINGRAT

AHMAD SUBARJO

Drs. MOH. HATTA